



**KABUPATEN TANGERANG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

**GERCERP PENTING (GERAKAN PERCEPATAN PENURUNAN
STUNTING)**



Kabupaten Tangerang

GERCEP PENTING (Gerakan Percepatan Penurunan Stunting)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan kesehatan pada remaja putri memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan generasi masa depan di Indonesia. Penelitian oleh Andini dan Rizki (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan membantu siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka.

Namun, sistem pendidikan saat ini masih kurang dalam pendekatan terhadap pembelajaran kesehatan fisik dan mental pada remaja putri. Remaja merupakan tumpuan harapan bangsa yang akan melanjutkan cita-cita Indonesia di masa depan. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, upaya kesehatan remaja bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi. Pemerintah memiliki kewajiban untuk memastikan remaja memperoleh edukasi, informasi, dan layanan kesehatan agar dapat hidup sehat dan bertanggung jawab.

Namun, data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 58,8 persen perempuan usia 10-19 tahun pernah hamil, dan 25,2 persen sedang hamil di Indonesia. Hal ini menempatkan Indonesia di peringkat kedua tertinggi dalam pernikahan anak di ASEAN, yang berpotensi mengakibatkan berbagai masalah bagi generasi mendatang.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan di kalangan siswi. Menurut Setyaningsih (2017), inovasi dalam pendidikan merupakan kunci untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada dan memenuhi kebutuhan siswa secara efektif. Program Kelas Keputrian Si Cantik diharapkan dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap pengetahuan kesehatan yang selama ini masih dianggap tabu oleh masyarakat.

B. TUJUAN

1. Memberikan pengetahuan mengenai kesehatan fisik dan mental kepada remaja putri.
2. Mengubah perilaku terkait kesehatan pada remaja putri.
3. Memberikan pemahaman kepada remaja putri mengenai gizi seimbang dan stunting.
4. Memberikan pemahaman kepada remaja putri mengenai reproduksi wanita.
5. Menekan angka pernikahan dini dan kehamilan dini pada remaja putri.

C. MANFAAT

Inovasi dalam pendidikan kesehatan, seperti Program Kelas Keputrian Si Cantik, memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup remaja putri di Indonesia. Berikut adalah manfaat utama dari inovasi ini:

1. **Peningkatan Pengetahuan Kesehatan:** Program ini memberikan pengetahuan mendalam mengenai kesehatan fisik dan mental kepada remaja putri. Dengan memahami pentingnya menjaga kesehatan secara menyeluruh, remaja dapat mengadopsi kebiasaan hidup sehat yang berkontribusi pada kualitas hidup mereka secara keseluruhan.
2. **Perubahan Perilaku Kesehatan:** Melalui edukasi yang efektif, program ini dapat mengubah perilaku remaja putri terkait kesehatan. Pengetahuan yang diperoleh membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik mengenai gaya hidup, diet, dan kesehatan mental, sehingga mengurangi risiko masalah kesehatan.
3. **Peningkatan Pemahaman Gizi dan Stunting:** Program ini memberikan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dan dampak stunting. Dengan pengetahuan yang tepat, remaja putri dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk menghindari kekurangan gizi dan masalah pertumbuhan, yang penting untuk kesehatan mereka di masa depan.
4. **Edukasi Reproduksi Wanita:** Memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi wanita membantu remaja putri memahami tubuh mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih bijak terkait kesehatan reproduksi. Ini penting untuk meminimalisir risiko kesehatan dan mengatasi masalah terkait seksualitas dan reproduksi.
5. **Penurunan Angka Pernikahan Dini dan Kehamilan Dini:** Dengan edukasi yang tepat tentang risiko pernikahan dini dan kehamilan dini, program ini bertujuan menekan angka kejadian tersebut. Pemahaman yang lebih baik mengenai dampak sosial dan kesehatan dari pernikahan dini dapat mengurangi prevalensi kasus tersebut dan mendukung kesejahteraan generasi mendatang.

Program Kelas Keputrian Si Cantik diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran di kalangan remaja putri, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam mencapai tujuan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Dengan mengintegrasikan inovasi pendidikan kesehatan, diharapkan dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan untuk masa depan remaja putri dan bangsa.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Program Kelas Keputrian Si Cantik merupakan inovasi yang fokus pada pendidikan kesehatan khusus untuk siswi. Kebaruan inovatif program ini meliputi pemberian pemahaman kesehatan serta perubahan perilaku remaja putri menjadi pribadi yang mampu menyetatkan diri sendiri serta keluarga. Siswi akan mempelajari topik-topik penting seperti nutrisi, kesehatan reproduksi, dan kesehatan mental dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang mendalam dan bermanfaat.

Program ini juga menawarkan pendekatan praktis dalam pengajaran. Selain mempelajari teori, siswi akan terlibat dalam kegiatan praktik seperti menyusun "isi piringku", yang bertujuan memberikan pengalaman nyata dan keterampilan praktis. Penerapan teknologi, seperti platform digital WhatsApp untuk modul pembelajaran interaktif, video tutorial, dan sumber informasi kesehatan terkini, juga merupakan ciri inovatif dari program ini. Teknologi ini memudahkan siswi mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mandiri serta memperluas pemahaman mereka.

B. DESAIN INOVASI

Dalam merancang dan membangun inovasi Program Kelas Keputrian Si Cantik, beberapa langkah penting perlu dilakukan:

1. **Penyusunan Materi:** Materi harus disusun dengan hati-hati, mencakup konten yang relevan dan menarik, serta disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswi. Hal ini memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswi.
2. **Pengembangan Materi Pembelajaran:** Materi pembelajaran harus mencakup kombinasi teori dan praktik yang seimbang. Modul pembelajaran, video tutorial, dan sumber informasi lainnya perlu dibuat agar mudah diakses dan menarik bagi siswi.
3. **Infrastruktur Teknologi:** Pengembangan infrastruktur teknologi adalah komponen penting dalam inovasi ini.
4. **Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan:** Menghubungi ahli di bidang kesehatan untuk mengembangkan konten, memberikan seminar, dan mengadakan lokakarya di sekolah akan memperkaya pengalaman belajar siswi. Ahli-ahli ini akan membantu menyediakan informasi yang akurat dan terkini serta memberikan wawasan praktis tentang kesehatan dan keputrian.

5. Metode Evaluasi dan Pemantauan: Menyusun metode evaluasi dan pemantauan yang efektif untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kesehatan pada siswi serta untuk mengevaluasi keefektifan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan Terintegrasi: GERCEP PENTING (Gerakan Percepatan Penurunan Stunting)

1. Layanan Edukasi dan Sosialisasi
2. Kelas Edukasi Gizi Seimbang: Program ini menyediakan kelas-kelas edukasi tentang gizi seimbang yang diberikan kepada ibu hamil, ibu menyusui, serta calon ibu. Kelas ini diadakan di posyandu, puskesmas, dan pusat layanan kesehatan lainnya, dengan dukungan dari ahli gizi dan tenaga kesehatan. Materi meliputi panduan gizi, menu sehat, dan informasi penting lainnya yang terkait dengan pencegahan stunting.
3. Sosialisasi dan Kampanye Publik: Melalui berbagai media, termasuk media sosial, kampanye gerakan ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mencegah stunting sejak dini. Kampanye juga mencakup pelatihan bagi kader kesehatan di tingkat desa untuk menyebarkan informasi yang akurat dan mudah dipahami.
4. Layanan Pemantauan dan Intervensi Kesehatan
5. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Layanan ini melibatkan pemantauan rutin pertumbuhan anak di posyandu atau puskesmas setempat. Data berat badan, tinggi badan, dan status gizi anak dicatat secara berkala untuk mendeteksi tanda-tanda awal stunting. Jika ada indikasi stunting, intervensi cepat dapat dilakukan.

6. Pemberian Makanan Tambahan (PMT): Bagi anak-anak yang teridentifikasi berisiko tinggi stunting, program ini menyediakan makanan tambahan yang bergizi dan sesuai kebutuhan. PMT ini didistribusikan melalui posyandu dan puskesmas serta diawasi oleh tenaga kesehatan untuk memastikan manfaat maksimal bagi anak-anak yang membutuhkannya.
7. Layanan Konsultasi dan Dukungan Kesehatan
8. Konsultasi Kesehatan Online dan Tatap Muka: Gerakan ini menyediakan layanan konsultasi kesehatan baik secara online maupun tatap muka. Konsultasi ini dapat diakses oleh ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua yang khawatir tentang pertumbuhan anak mereka. Konsultasi diberikan oleh dokter anak, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lainnya yang terlatih dalam menangani kasus stunting.
9. Dukungan Psikososial: Selain kesehatan fisik, GERCEP PENTING juga memberikan dukungan psikososial bagi keluarga yang terkena dampak stunting. Layanan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam mengatasi stres dan memberikan motivasi untuk terus mendukung pertumbuhan anak secara optimal.
10. Layanan Data dan Monitoring
11. Sistem Informasi Stunting Terintegrasi (SISTI): SISTI adalah platform digital yang mengintegrasikan data pertumbuhan anak dari berbagai posyandu dan puskesmas di Kabupaten Tangerang. Data ini digunakan oleh pemerintah daerah untuk memantau perkembangan program, mengidentifikasi daerah yang memerlukan intervensi lebih lanjut, dan merencanakan kebijakan yang lebih efektif dalam penurunan stunting.
12. Dashboard Pemantauan Real-Time: Dashboard ini menyediakan visualisasi data stunting secara real-time yang dapat diakses oleh pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan masyarakat. Dengan dashboard ini, pihak terkait dapat memantau progres program GERCEP PENTING dan mengambil tindakan cepat bila diperlukan. Dengan layanan-layanan terintegrasi ini, GERCEP PENTING bertujuan untuk mempercepat penurunan angka stunting di Kabupaten Tangerang secara menyeluruh, memastikan tumbuh kembang anak yang optimal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

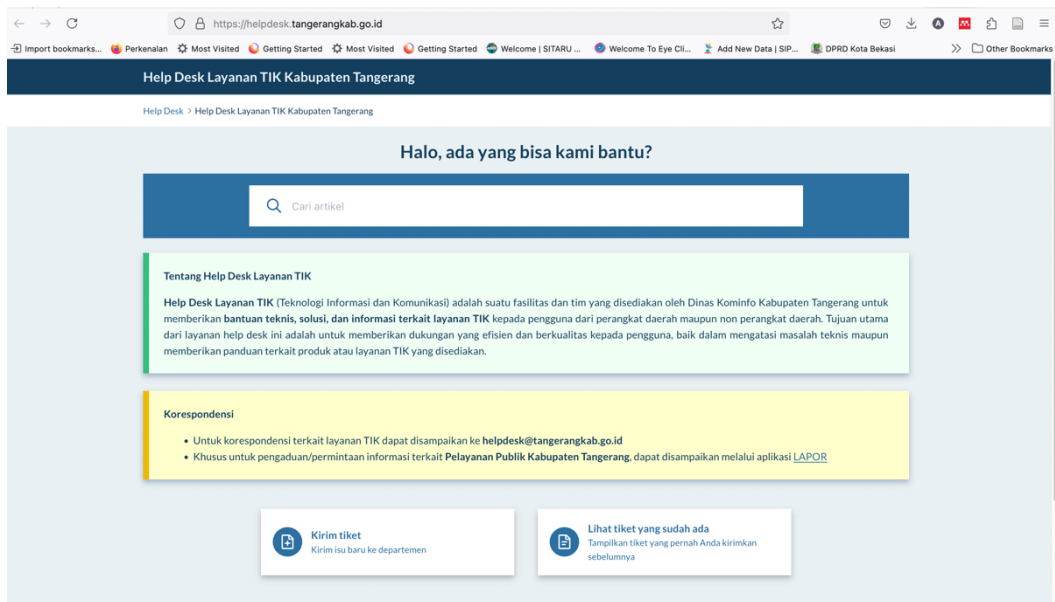
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Pengumpulan Data Awal 2. Observasi Lapangan 3. Identifikasi Faktor Risiko												
Merancang inovasi secara detail : 1. Identifikasi Tujuan Spesifik 2. Pemetaan Sumber Daya 3. Pengembangan Konsep Inovasi												

<p>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Uji Coba 2. Pelaksanaan Uji Coba Awal (Pilot Test) 3. Evaluasi Hasil Uji Coba Awal 												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Peluncuran 2. Sosialisasi dan Pemberitahuan 3. Peluncuran Resmi 												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

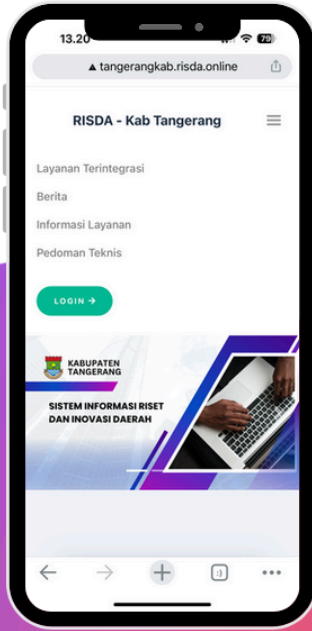
F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



**SISTEM RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN TANGERANG**



Best Inovasi Daerah

INOVASI DAERAH DAPAT DARI PEMERINTAH DAERAH, OPD, MASYARAKAT, KEPALA DAERAH DAN ANGGOTA DPRD



UI/UX
Custom
Design



Efficient
App
Features



App
Maintenance
Support

[LEARN MORE](#)

BAPPEDA KAB
TANGERANG

Gambar 1.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Gerakan Percepatan Penurunan Stunting (GERCEP PENTING) adalah sebuah inisiatif inovatif yang dirancang untuk menanggulangi permasalahan stunting di Indonesia, khususnya di kalangan remaja putri. Latar belakang dari program ini berfokus pada pentingnya pendidikan kesehatan bagi remaja putri, yang memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan generasi masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang memadai dapat membantu remaja memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup mereka.

GERCEP PENTING dirancang untuk menutupi kekurangan dalam sistem pendidikan saat ini yang belum sepenuhnya mendukung pembelajaran kesehatan fisik dan mental pada remaja putri. Dengan mengedepankan pendidikan kesehatan yang komprehensif, GERCEP PENTING bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendalam mengenai gizi seimbang, kesehatan reproduksi, dan pencegahan stunting. Program ini juga bertujuan untuk mengubah perilaku kesehatan remaja putri, dengan harapan dapat menekan angka pernikahan dini dan kehamilan dini yang kerap menjadi pemicu utama stunting.

Manfaat utama yang diharapkan dari GERCEP PENTING mencakup pengurangan angka penyakit menular dan tidak menular pada remaja, penurunan angka kehamilan dini, serta penurunan angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mengurangi angka stunting di masa depan, yang merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia.

Inovasi ini telah dilaksanakan dalam bentuk kelas keputrian Si Cantik di SMP 2 Legok, dengan partisipasi aktif dari 99 siswi dari kelas 7, 8, dan 9. Penyuluhan yang diberikan meliputi topik-topik penting seperti kesehatan reproduksi wanita, gizi seimbang, anemia, dan kesehatan mental remaja. Penyuluhan dilakukan baik secara online maupun offline, yang memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi siswi.

Secara keseluruhan, GERCEP PENTING merupakan langkah inovatif dan penting dalam upaya penurunan stunting di Indonesia, dengan fokus khusus pada pendidikan kesehatan remaja putri yang menjadi kunci keberhasilan generasi masa depan. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan diperluas jangkauannya agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.



KABUPATEN TANGERANG
2023